

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Pada sampel A (telur non-organik) dan sampel B (telur organik) terdeteksi adanya senyawa tetrasiklin, tetapi tidak dapat dinyatakan secara kuantitatif karena nilai kadar dibawah LOQ. Hasil validasi dari metode analisis yang digunakan menunjukkan bahwa nilai akurasi yaitu 49% (0.1 ppm) dan 30% (0.11 ppm), serta nilai LOQ, tidak memenuhi persyaratan.

6.2. Saran

Disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperbaiki metode analisis yang digunakan sehingga memberikan hasil yang valid serta sesuai dengan persyaratan yang berlaku dan studi mengenai metabolisme residu tetrasiklin pada hewan ternak terutama ayam.